

Fauzi Caniagos<sup>1</sup> Juhridin<sup>2</sup>

## “TIKTOK : MEMAHAMI DINAMIKA KONTEN ISLAMI DALAM ERA DIGITAL

Fauzi Caniago<sup>1</sup>, Juhridin<sup>2</sup>

Politeknik Pajajaran ICB Bandung, Universitas Nasional PASIM

fauzi270474@gmail.com<sup>1</sup> juhridin@gmail.com<sup>2</sup>

### *Abstract*

*TikTok features Islamic content that allows audiences to watch it anytime and anywhere. This demonstrates that TikTok can be utilized as a diverse source of information, with some people using it for entertainment, promoting products, or engaging in da'wah. The aim of this study is to explore the characteristics of Islamic content on TikTok and its impact on users. The research method employs a qualitative descriptive approach, aiming to examine ongoing or natural phenomena. The findings indicate that TikTok has the ability to foster audience interaction through comments, challenges, or Q&A sessions, which is a distinctive feature of Islamic content. This interaction creates a strong sense of community among users who share Islamic values. Moreover, the demand for Islamic content on TikTok varies; some participants watch it to learn academic-related topics, while others view Islamic content to enhance their knowledge of Islam.*

**Keywords:** TikTok; Content; Islamic;

### **Abstrak**

TikTok memiliki konten islami yang membuat mad'u dapat menontonnya kapan saja dan di mana saja. Ini menunjukkan bahwa tiktok dapat digunakan berbagai sumber informasi, dengan beberapa orang menggunakannya untuk hiburan, mempromosikan barang, atau berdakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik konten Islami di Tiktok dan dampak konten Islami di Tiktok terhadap pengguna. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meneliti keadaan yang sedang berlangsung atau alamiah. Hasil temuan menunjukkan bahwa: Tiktok memiliki kemampuan untuk mendorong interaksi audiens melalui komentar, tantangan, atau sesi tanya jawab, yang merupakan ciri khas konten Islami. Hal ini menghasilkan rasa komunitas yang kuat di antara pengguna yang berbagi nilai-nilai Islami. Dan Kebutuhan konten keislaman di tiktok berbeda-beda, ada beberapa informan menonton konten tersebut untuk belajar yang berkaitan dengan akademik dan ada beberapa informan menonton konten islami untuk menambah wawasan keislaman mereka.

**Kata kunci :** Tiktok; Konten; Islami;

**Corresponding author :** [fauzi270474@gmail.com](mailto:fauzi270474@gmail.com)

## PENDAHULUAN

TikTok diproyeksikan terus mendominasi media sosial pada tahun 2024, karena tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan iklan dan jejaring sosial serta menjadi media sosial nomor satu. Ini dibuktikan dengan inovasi fiturnya yang semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Sebagai contoh, TikTok awalnya membatasi video pendek selama 15 detik; namun, seiring berjalannya waktu, video yang diperbarui telah diizinkan untuk diunggah selama 10 menit. Selain itu, berkat fitur belanjanya, yang dikenal sebagai "keranjang kuning", TikTok sekarang menjadi platform e-commerce yang sangat sukses.

Ada banyak alasan mengapa TikTok akan menjadi pemimpin media sosial pada tahun 2023. Pertama, TikTok memungkinkan pengguna membuat konten kreatif dan unik dengan memungkinkan mereka membuat video pendek menggunakan berbagai efek dan filter yang menarik, sehingga mereka dapat membuat konten yang menarik perhatian banyak orang. Kedua, platform ini menggunakan algoritma canggih yang menganalisis preferensi pengguna untuk menyajikan konten yang relevan secara personal, yang disesuaikan dengan minat pengguna dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Ketiga, TikTok memungkinkan pengguna membuat video yang disesuaikan dengan minat mereka sendiri. Keempat, komunitas TikTok yang aktif memungkinkan pengguna berinteraksi satu sama lain melalui komentar, duet, dan fitur lainnya, yang meningkatkan keterlibatan dan membangun rasa kebersamaan. Kelima, karena TikTok gratis, sangat mudah diakses.

Fakta saat ini adalah bahwa remaja maupun kalangan dewasa lebih suka menggunakan perangkat elektronik karena dianggap lebih efisien untuk mendapatkan informasi. Beberapa dari menggunakan media sosial, termasuk TikTok, untuk menyajikan konten islami yang ditujukan untuk penonton.

TikTok memiliki konten islami yang membuat mad'u dapat menontonnya kapan saja dan di mana saja. Ini menunjukkan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai sumber informasi, dengan beberapa orang menggunakannya untuk hiburan, mempromosikan barang, atau berdakwah.

TikTok saat ini menjadi media sosial yang populer untuk mencari informasi tentang konten islami, yang dapat meningkatkan pemahaman keislaman seseorang. Selain itu, banyak orang menggunakannya untuk berbagi informasi dengan orang lain.

Berbagai konten positif, karena remaja dan dewasa menggunakan media hampir setiap hari, sehingga mereka harus dapat memilih informasi yang mereka dapatkan agar sesuai dengan nilai-nilai Islam saat menggunakannya.

Tulisan ini akan membahas mengenai Karakteristik Konten Islami di TikTok dan dampak konten Islami di TikTok terhadap pengguna.

## KAJIAN PUSTAKA

### TikTok

TikTok berasal dari Cina, yang diluncurkan pada September 2016 oleh seorang pengusaha yang bernama Zhang Yiming. Sebelumnya aplikasi TikTok ini di Cina dikenal dengan nama Douyin, pengguna hanya menggunakan aplikasi ini untuk melihat video pendek atau membuat video pendek dengan

durasi maksimal 3 menit. Aplikasi tersebut sangat populer di kalangan masyarakat dan aplikasi ini banyak yang mengunduh sekitar 300 juta kali. Namun aplikasi tiktok ini pernah di takdown di Indonesia dikarenakan banyak yang melapor terkait dengan aplikasi ini.

Kemenkominfo telah melakukan penyelidikan selama sebulan dikarenakan banyak yang mengeluh terkait dengan aplikasi ini dikarenakan banyak video negatif yang beredar. Dengan pertimbangan yang dilakukan oleh kemenkominfo maka pada agustus 2018 aplikasi tersebut resmi digunakan

Aplikasi tiktok memiliki tingkat penggunaan yang berbeda-beda, tergantung bagaimana mereka memanfaatkan ke hal-hal yang positif, terdapat beberapa yang menggunakan aplikasi tiktok dengan melihat konten yang berfaedah seperti melihat konten tentang kesehatan, media pembelajaran, bahkan konten islami.

Pada aplikasi tiktok ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi maksimal 3 menit yang memiliki iringan musik dan berbagai effect yang unik sehingga penggunaannya mendorong untuk membuat video kreatifitas mereka dengan menjadi konten kreator. Sehingga beberapa konten kreator yang memanfaatkan tiktok untuk membuat konten islami.

Penggunaan aplikasi tiktok dimanfaatkan bukan hanya digunakan sebagai hiburan semata, namun da'i menyajikan konten-konten islami dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai keislaman.

Penggunaan aplikasi tiktok kebanyakan yang menggunakannya dari kalangan remaja mahasiswa bahkan kalangan dewasa , dan pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang bagus dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

Namun aplikasi ini memiliki sisi positif dan negatif tergantung bagaimana cara mereka menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi tiktok memiliki manfaat didalamnya bukan hanya isi kontennya berisi orang yang bergoyang tetapi dampak positif didalamnya itu banyak.

Seseorang bisa melihat konten-konten yang bermanfaat salah satunya konten islami bahkan membuat konten-konten yang dapat mengasah kreativitas remaja , mahasiswa dan bisa dijadikan media pembelajaran.

### **Penggunaan Aplikasi Tiktok**

- a) Hiburan Konten video di tiktok juga bisa untuk sebuah hiburan semata. Ada banyak konten-konten lucu serta menarik yang bisa digunakan sebagai cara untuk menghibur diri.
- b) Informasi Konten di tiktok juga bisa digunakan untuk berbagi informasi dengan pengguna lainnya. Banyak pengguna tiktok berbagi ilmu yang dimiliki seperti kesehatan, masakan, dan keagamaan. Namun, sebagai pengguna harus cerdas dan berhati-hati dalam mendapatkan informasi maupun membuat konten karna perlu pemahaman yang cukup dan sumber yang jelas supaya tidak masuk kedalam penyebaran informasi hoax.
- c) Promosi Aplikasi tiktok bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis yang dimiliki. Pengguna dapat membuat konten-konten tiktok mengenai bisnis dan memanfaatkannya sebagai sarana promosi.
- d) Media Dakwah Da'i atau pengguna tiktok bisa memanfaatkan aplikasi tiktok sebagai media dakwah untuk menyebarkan konten yang berisi islami.
- e) Kegiatan Sosial Melalui aplikasi tiktok, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial. Hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat banyak orang dalam waktu yang singkat.

**Fauzi Caniagos<sup>1</sup> Juhridin<sup>2</sup>**

Dapat dipahami bahwa dalam membangun komunikasi di media sosial, haruslah memberikan informasi yang positif. Dalam QS.Al-Hujurat ayat 6:49. Allah SWT berfirman yaitu :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*

Dari ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan orang Islam untuk mencari kebenaran suatu informasi.

**Konten Islami**

Konten adalah memberikan sajian informasi melalui media perantara. Dengan adanya media memungkinkan orang-orang dapat membagikan konten atau bahkan melihat konten orang lain, seperti melihat konten mengenai nilai-nilai keislaman.

Berbagai cara agar seseorang bisa mendapatkan informasi yang positif melalui aplikasi tiktok. Islami adalah segala sesuatu yang berhubungan pada nilai keagamaan atau yang bersifat keislaman yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah.

Agama islam bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dan juga hubungan manusia dengan alam, konsep islam hanya mengarah pada Allah SWT. Nilai-nilai keislaman menerapkan nilai pada kehidupan sehari-hari serta memberikan pemahaman tentang nilai keagamaan melalui zaman

modern yaitu membagikan konten islami ke media sosial khususnya aplikasi tiktok.

Dakwah dapat dipahami untuk memberikan solusi islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan kekinian di tengah masyarakat.

Konten islami adalah proses penyampaian informasi dari seseorang ke sekelompok lainnya yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah melalui perantara media khususnya aplikasi tiktok tujuannya untuk meningkatkan kesadaran diri dan memotivasi diri untuk menjadi lebih baik.

Begitu besarnya potensi yang dimiliki oleh internet dalam membentuk jaringan dan pemanfaatan dakwah.

Oleh karena itu, dalam membuat konten islami di media sosial bukan hanya seseorang yang mempunyai pengetahuan agama dalam menyampaikan dakwahnya.

Akan tetapi yang memiliki kemampuan teknologi informasi dan komunikasi yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah.

Terdapat perintah berdakwah dalam Q.S. Al-Imran ayat 104:3 yaitu :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Maksud dari penjelasan ayat diatas yaitu cara dalam berdakwah dilakukan dengan berbagai cara, seiring berjalannya waktu media telah berkembang pesat. Dengan begitu melalui media kesempatan dalam berdakwah sangat besar dimanapun dan kapanpun seseorang bisa menyampaikan konten islami.

Dakwah berfungsi mengarahkan, memotivasi, membimbing, dan mengingatkan manusia senantiasa menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Aplikasi tiktok dinilai salah satu sarana untuk menyebarkan informasi dakwah tanpa harus bertatap muka secara langsung, dan aplikasi tiktok memiliki durasi yang singkat dan jelas sehingga seseorang tidak bosan dalam melihatnya.

Dakwah sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat islam, aktivitas berdakwah menjadi bagian kehidupan sehari-hari setiap umat islam. Berdakwah sama halnya dengan ibadah, sehingga dakwah harus ada pada setiap diri seorang muslim.

Dalam proses dakwah media menjadi hal penting dalam menunjang proses dakwah. Karena salah satu keberhasilan dakwah adalah adanya media untuk keberlangsungan berdakwah, media tersebut akan mempermudah dakwah agar bisa sampai kepada penerima pesan.

Pemanfaatan media sosial untuk dakwah dengan sendirinya menunjukkan bahwa umat muslim bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada selama tidak bertentangan dengan syariat islam, dan juga pemanfaatan aplikasi tiktok cara agar tidak tertinggal zaman dan harus cepat tanggap mengenai perkembangan zaman pada media sosial.

Dalam proses dakwah di tiktok, konten-konten yang berisi islami dengan penyajian yang menarik banyak diminati oleh pengguna tiktok lainnya sehingga konten islami dalam aplikasi tiktok menjadi konten yang disukai oleh masyarakat.

Konten islami yang kreatif membuat masyarakat tidak bosan untuk melihatnya bahkan ikut membagikan konten yang berisi islami tersebut ke media sosial lainnya.

Dalam perspektif islam media sosial khususnya aplikasi tiktok tergantung kepada pemakai aplikasi tersebut. Media sosial diibaratkan seperti alat, ketika dipakai untuk hal yang positif maka akan menjadi sesuatu yang bermanfaat dan halal, namun jika digunakan sebaliknya maka akan menjadi haram.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penulisan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena

### **2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan pustaka. Data sekunder tersebut diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan dari beberapa buku referensi, media masa seperti koran, majalah, dan internet.

#### **Sumber Data**

##### **a) Bahan Primer**

Bahan primer adalah bahan yang mempunyai kekuatan hukum mengikat. Adapun bahan primer yang kami gunakan adalah Al-Qur'an.

##### **b) Bahan Sekunder**

Bahan sekunder sebagai pendukung bahan primer yang penulis gunakan adalah jurnal,

literatur, buku, koran, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

c) Bahan Tersier

Bahan tersier sebagai pendukung data sekunder dari bahan primer dan tersier yang kami gunakan yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

3. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah studi dokumen (library research) mengumpulkan yaitu data sekunder melalui identifikasi buku referensi dan media massa seperti koran, internet serta bahan lain yang masih ada hubungannya dengan penulisan ini. Kemudian melakukan analisis isi terhadap bahan yang di kumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Konten Islami di Tiktok

Konten Islami di Tiktok memiliki banyak karakteristik diantaranya sebagai berikut :

1. Kontennya Edukatif: Banyak video Islami berkonsentrasi pada pendidikan agama. Ini bisa berupa penjelasan tentang tafsir Al-Qur'an, hadis, fiqh, atau sejarah Islam. Konten ini biasanya disajikan dengan cara yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan contoh dari kehidupan sehari-hari.
2. Visualnya Menarik: Visual yang menawan, seperti grafik, animasi, atau tulisan yang menarik, seringkali menyertai konten. Tujuannya adalah untuk menjadikan pesan mudah diingat dan menarik perhatian pengguna yang bersifat visual.
3. Kreatifitas dalam Penyampaiannya : Banyak kreator menggunakan kreativitas

untuk menyampaikan pesan mereka. Misalnya, mereka dapat membahas topik agama dengan memanfaatkan musik, tantangan, atau sketsa komedi. Ini membuat cara penyampaian lebih menarik dan tidak monoton.

4. Relevansi dengan Isu Terkini : Konten Islami di Tiktok sering berusaha untuk mengaitkan ajaran agama dengan masalah modern yang dihadapi oleh generasi muda, seperti isu sosial, kesehatan mental, hubungan, dan gaya hidup. Ini memberi audiens pemahaman bahwa ajaran agama terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka.
5. Interaksi dan Komunitas: Tiktok memberi pengguna kesempatan untuk berkomentar, berbagi pendapat, dan berbicara tentang konten yang mereka tonton. Banyak kreator yang membentuk komunitas yang aktif dengan mengajak audiens untuk berbicara, mengajukan pertanyaan, dan berinteraksi dengan pengikut mereka.
6. Penggunaan Hashtag : Konten yang berfokus pada Islam sering menggunakan hashtag tertentu, seperti IslamTok, MuslimTikTok, atau Dakwah, yang membantu meningkatkan visibilitas konten dan memudahkan pemirsa menemukan konten lain yang relevan.
7. Metode Penyampaiannya Beragam: Selain video penjelasan, Anda dapat menggunakan metode penyampaian yang berbeda seperti permainan, tantangan, atau konten inspiratif yang mengandung kutipan dari para ulama atau tokoh Islam. Ini menghasilkan variasi yang membuat audiens tidak bosan dengan cepat.

TikTok memiliki konten Islami yang dapat menarik audiens yang lebih besar, terutama

generasi muda, dan berfungsi sebagai alat yang berguna untuk menyebarkan nilai-nilai agama.

Contoh Kontennya Islami Pendidikan dan Dakwah :



Gambar 1, Sumber Tiktok theofficialmurottal



Gambar 2, Sumber Tiktok Kata Aa Hilman.

**Dampak konten islami di Tik Tok terhadap pengguna.**

Tidak diragukan lagi, berikut adalah beberapa detail lebih lanjut tentang bagaimana konten Islami di Tik Tok berdampak pada pengguna:

1. Edukasi Agama: Video singkat dan informatif dapat menjelaskan konsep dasar Islam seperti rukun iman dan Islam dengan

cara yang mudah dipahami. Konten kreatif sering menggunakan ilustrasi, animasi, atau cerita yang menarik untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diingat.

2. Penguatan Identitas: Konten yang merayakan tradisi dan nilai-nilai Islam, seperti Ramadan dan Idul Fitri, membantu menciptakan rasa kebersamaan di kalangan pengguna. Mereka juga dapat menemukan komunitas yang serupa, membantu memperkuat rasa identitas sebagai Muslim di tengah masyarakat yang beragam.
3. Interaksi Sosial : Pengguna dapat membangun hubungan interpersonal dengan berbicara di kolom komentar, bertanya, atau berbagi pengalaman terkait konten. Live streaming oleh tokoh agama atau influencer Muslim memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung, yang membuat mereka merasa lebih terhubung.
4. Akses ke Nilai-Nilai Islam : Konten ini membahas hal-hal yang berlaku, seperti toleransi, kasih sayang, dan pentingnya membantu sesama, dan mengajarkan pengguna bagaimana menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai positif dapat diterapkan secara praktis, seperti dengan memberikan nasihat Islam tentang cara mengatasi stres.
5. Potensi Pemahaman Keliru : Konten provokatif atau kontroversial kadang-kadang menimbulkan penafsiran yang keliru tentang ajaran Islam. Selain itu, ada risiko bahwa beberapa pengguna mungkin mengambil informasi dari sumber yang tidak akurat atau bias, yang dapat menimbulkan persepsi negatif tentang Islam.
6. Tekanan Sosial : Influencer mungkin memaksa pengguna untuk mengikuti gaya hidup tertentu, yang mungkin tidak sesuai

dengan keyakinan atau realitas pribadi mereka. Pengguna juga mungkin merasa perlu menunjukkan sikap religius tertentu untuk mendapatkan dukungan atau pengakuan dari orang lain di platform.

7. Inspirasi dan Motivasi : Banyak video yang menampilkan kisah inspiratif, seperti perjalanan spiritual, yang dapat memotivasi pengguna untuk memperdalam iman mereka. Kutipan dari Al-Quran atau hadis sering menambah semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
8. Adaptasi Terhadap Isu Modern: Konten yang membahas masalah seperti keberagaman, hak asasi manusia, dan kesehatan mental dari perspektif Islami membantu menjembatani antara nilai-nilai tradisional dan tantangan modern. Konten yang mengajak diskusi terbuka tentang sejarah Islam dalam konteks globalisasi memberikan sudut pandang baru.
9. Kesadaran akan Kontroversi: Menangani pesan yang salah tentang Islam melalui video edukatif atau klarifikasi juga membantu mempertahankan citra positif agama. Diskusi tentang masalah kontroversial seperti ekstremisme atau stereotip terhadap Muslim juga dapat membuka ruang untuk pemahaman yang lebih baik di kalangan pengguna.
10. Kritik Terhadap Sumber : Banyak konten merujuk pada buku agama atau pemimpin komunitas untuk mendukung klaim yang disampaikan, meningkatkan kesadaran kritis terhadap media sosial.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. TikTok, yang memiliki konten Islami, memiliki banyak fitur yang menarik yang menjadikannya relevan dan diminati oleh pengguna internet modern. Salah satu ciri utamanya adalah fokus pada pendidikan dan dakwah; pembuat konten menyampaikan ajaran Al-Qur'an, nilai-nilai Islam, dan prinsip agama dengan cara yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan video pendek yang dilengkapi dengan efek visual inovatif dan aransemen musik meningkatkan daya tarik presentasi dan membuatnya lebih memikat penonton. Selain itu, konten sering kali fokus pada tema-tema inspiratif seperti motivasi, kekuatan iman, dan harapan, disertai dengan kutipan dari Al-Qur'an atau hadis yang mendukung pesan yang disampaikan.
2. Dampak TikTok sebagai platform untuk menyebarkan konten Islami di era digital sangat signifikan dan efektif. Konten dakwah yang disampaikan melalui TikTok menjadi salah satu cara yang relevan untuk menjangkau masyarakat, terutama generasi muda, di tengah perkembangan dunia digital yang serba online. Platform ini memudahkan pengguna untuk menambah wawasan tentang keislaman dengan memanfaatkan fitur-fitur modern yang tersedia. TikTok memungkinkan pengguna untuk menonton berbagai jenis konten sesuai minat mereka dalam waktu singkat, termasuk ceramah dan pembelajaran agama. Dengan beragam pilihan tema ceramah yang dapat disesuaikan dengan preferensi, TikTok menjadi sarana yang praktis dan menarik untuk memperluas wawasan keislaman sekaligus memperkuat pemahaman agama.

## DAFTAR PUSTAKA

Alhidayatillah, Nur, “*Dakwah Dinamis Di Era Modern*”, Jurnal An-nida’ 41.2 (2018).

Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur’an 2021).

Dr. Muh Qadaruddin Abdullah, M.Sos. I, “*Pengantar Ilmu Dakwah*” (2019).

Gunawan, Imam, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Bumi Aksara, (2013).

Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

Helmy, Muhammad, Risa Dwi Ayuni, “*Komunikasi Dakwah Digital: Menyampaikan Konten Islami Lewat Media Sosial Line*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, 2.1 (2019).

M. Quraih Shihab, “*Membumikan Al-Qur’an*”, Bandung: Mizan Media Utama,(1994).

Nadiyah, Dwi Laila, “*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTS NU Banat Kudus*”, Jurnal Pendidikan, 13.2 (2021).

Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “*Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*”, Jurnal Komunikasi Dan penyiaran Islam, 2.1 (2021).

Ummah, Athik Hidayatul, “*Dakwah Digital Dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)*.” Tasamuh 18.1 (2020).